



## ANALISIS PENGGUNAAN WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA TIK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Wilya Choirun Nisa<sup>1</sup>, Basrowi<sup>2</sup>, Kurniati Rahmadani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa

[✉basrowi@uniba.ac.id](mailto:basrowi@uniba.ac.id)

### Article Info

#### Article History

Received : 28-08-2023

Revised : 15-09-2023

Accepted : 30-09-2023

#### Kata kunci:

Whatsapp, Motivasi Belajar,  
TIK, Siswa SMA

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Whatsapp terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMAN 5 Kota Serang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Wawancara ini dilakukan oleh 5 orang siswa kelas XI, dimana analisisnya dilakukan melalui tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah siswa menggunakan Whatsapp untuk berdiskusi dan berkomunikasi, serta bertukar pikiran. Informasi materi yang dibahas di sekolah. Dan penggunaan Whatsapp dapat mempengaruhi fokus mereka di sekolah, namun tergantung bagaimana orang tersebut menggunakannya, dan siswa pada saat pelajaran juga siswa tidak bermain handphone karena handphone tersebut taro atau disimpan oleh guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan memberikan motivasi sebelum mengadakan tes di kelompok kelas, siswa akan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas atau yang berhubungan dengan pembelajaran. Dan guru juga harus memberikan aturan penggunaan ponsel saat belajar dan ketika ada waktu luang. Hal ini bertujuan agar siswa fokus mengikuti pelajaran dan pelajaran juga dapat masuk ke otaknya.

*This study aims to analyze the use of Whatsapp on learning motivation in ICT subjects of grade XI students at SMAN 5 Serang City. The type of research used is qualitative research. This interview was conducted by 5 grade XI students, where the analysis was carried out in three steps, namely data reduction, data presentation, and conclusion pulling. The result of this study is that students use Whatsapp to discuss and communicate, as well as exchange information on material discussed at school. And the use of Whatsapp can affect their focus at school, but it depends on how the person uses it, and students during subjects also students do not play mobile phones because the mobile phones are taro or stored by the teacher. The conclusion of this study is that by providing motivation before holding tests in the class group, students will be more enthusiastic in doing assignments or related to learning. And teachers must also give rules for using mobile phones while studying and when in their spare time. This is so that students focus on following the lesson and the lesson can also enter their brain.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi lebih baik dalam hal kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan lain-lain. Kurniawan (2017), di sisi lain, berpendapat dengan cara yang sama tetapi dari sudut pandang yang berbeda bahwa konsep pendidikan harus memberikan generasi muda nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang berbeda sebagai wirausaha. generasi tua untuk mempersiapkan aktivitas kehidupannya. Generasi penerus baik secara fisik maupun mental. Namun, generasi muda tidak benar-benar belajar. Generasi yang lebih tua juga secara tidak langsung belajar bagaimana cara mendidik. Riadi (2017) menyebut WhastApp sebagai aplikasi chatting yang dapat mengirim gambar, video, pesan teks, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan jenis smartphone apapun. Namun, di zaman sistem baru ini, peran guru tidak tergantikan oleh teknologi. Pengembangan kurikulum saat ini dan ke depan harus melengkapi dimensi pedagogik, kecakapan hidup, koeksistensi (kolaborasi) dan kecakapan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Kembangkan keterampilan lunak dan transversal, serta keterampilan tak terlihat yang berguna dalam banyak situasi kerja, seperti: keterampilan interpersonal, hidup bersama, kemampuan menjadi warga negara yang berpikiran global, dan literasi media dan informasi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian atau metode penelitian yang menekankan pada analisis atau deskripsi. Ini adalah metode kualitatif yang mengutamakan pengamatan terhadap fenomena dan selanjutnya menyelidiki kandungan makna dari fenomena tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh McCusker, K. dan Gunaydin, S. (2015), metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan “apa”, “bagaimana”, atau “mengapa” tentang suatu fenomena. Penelitian ini bertempat di SMAN 5 Kota Serang yang beralamat di Jl. Ayip Usman No. 26, Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai dengan bulan juli 2023 Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, Penelitian harus memiliki sumber data yaitu:(1) Data Primer, (2) Data Sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Persepsi(pengamatan), (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Instrumen Penelitian nya yaitu menggunakan 10 pertanyaan wawancara sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pertanyaan wawancara untuk Siswa

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu memiliki ponsel sendiri? Jelaskan!
2.	Apakah jaringan internet disekitar tempat tinggalmu stabil saat menggunakan WhatsApp?
3.	Apakah kamu memiliki kuota internet yang cukup untuk menggunakan WhatsApp? Jelaskan
4.	Apakah kamu menggunakan grup whatsApp kelas untuk bertanya terkait masalah pembelajaran secara daring? Jelaskan!
5.	Apakah kamu lebih sering membuka whatsApp dari pada buku pelajaran?
6.	Apakah kamu setiap hari menggunakan grup whatsApp kelas untuk berdiskusi bersama teman dan gurumu terkait pembelajaran secara daring? Jelaskan !
7.	Apakah media sosial whatsApp mudah digunakan untuk pembelajaran secara daring dari pada media sosial lainnya? Jelaskan!
8	Bagaimana siswa menggunakan WhastApp terhadap motivasi belajar di sekolah
9.	Apakah penggunaan Whatsapp dapat mempengaruhi fokus siswa di sekolah ?
10.	Apakah kamu mengetahui dan dapat menggunakan fitur-fitur whatsApp? Jelaskan!

Analisis penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014), dimana analisis dilakukan dalam tiga langkah, yaitu:(1) Reduksi data, Visualisasi Data, dan Tarik Verifikasi Kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pertanyaan dan jawaban wawancara kepada 5 orang Siswa:

### Wawancara Siswa

#### *Apakah Siswa memiliki ponsel?*

Hasil wawancara terhadap siswa SNA, LI, MA, SN, mengatakan, “ Ya, saya memiliki handphone sendiri, sedangkan siswa UH, mengatakan, “ Ya, Ayah saya membelikannya untuk saya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ternyata beberapa siswa kebanyakan memiliki handphone sendiri, dan ada juga beberapa siswa yang mengatakan dibelikan oleh ayahnya.

#### *Apakah jaringan internet disekitar tempat tinggal siswa stabil saat menggunakan Whatsapp?*

Hasil wawancara siswa SNA, UH, SN, LI, mengatakan, “ Stabil, karena menggunakan WIFI di rumah, sedangkan siswa MA, mengatakan, sekarang lagi susah banget WIFI nya, tetapi ada paketan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa di atas,

ternyata beberapa siswa kebanyakan mengatakan stabil, karena menggunakan WIFI di rumahnya, dan ada beberapa siswa juga mengatakan sekarang lagi susah banget WIFI nya, tetapi mereka ada paketan.

***Apakah kamu memiliki kuota internet yang cukup untuk menggunakan Whatsapp?***

Hasil wawancara siswa SNA, UH, LI, SN mengatakan, “ Cukup, karena di rumah dan di sekolah menggunakan WIFI, dan dapat kuota gratis untuk Whatsapp setiap harinya, dan ada juga sebagian siswa MA mengatakan, “ Ya, saya membelinya setiap bulan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ternyata siswa kebanyakan menjawab cukup karena di rumah dan di sekolah menggunakan WIFI, dan ada juga sebagian siswa membelinya setiap bulan karena tidak ada WIFI di rumah.

***Apakah kamu menggunakan grup Whatsapp kelas untuk bertanya terkait masalah pembelajaran secara daring?***

Hasil wawancara siswa SNA, LI, UH mengatakan, “ Ya, saya biasanya berdiskusi dan bertanya di grup jika ada tugas atau tidak, dan siswa SN mengatakan, “ tidak, karena lebih suka chat pribadi, dan siswa MA mengatakan, “ kadang - kadang kalo kepepet. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ternyata sebagian siswa menjawab ya, saya biasanya berdiskusi dan bertanya di grup Whatsapp jika ada tugas atau tidak, dan ada juga tidak, karena lebih suka chat pribadi, dan ada juga kadang - kadang kalo kepepet.

***Apakah siswa lebih sering membuka Whatsapp dari pada buku pelajaran?***

Hasil wawancara terhadap siswa SNA, LI, UH, SN mengatakan, “ Ya, benar, dan ada juga siswa MA mengatakan, “ Tidak juga, saya lebih suka buka Youtube atau Web buat nonton. Berdasarkan hasil wawancara di atas sebagian siswa kebanyakan menjawab lebih sering membuka Whatsapp, dan ada juga yang mengatakan tidak, karena lebih suka membuka Youtube atau Web buat nonton.

***Apakah kamu setiap hari menggunakan grup Whatsapp kelas untuk berdiskusi bersama teman dan guru terkait pembelajaran secara daring?***

Hasil wawancara terhadap siswa SNA, SN mengatakan, “ Ya, Jika ada tugas individu yang kurang dimengerti ataupun ada tugas kelompok yang dikerjakan saya biasanya berdiskusi melalui Whatsapp, ada siswa UH, LI, MA mengatakan, “. Berdasarkan hasil wawancara di atas siswa menjawab ya, jika ada tugas individu yang kurang dimengerti ataupun ada tugas kelompok yang dikerjakan biasanya berdiskusi melalui Whatsapp, dan ada juga yang mengatakan tidak.

***Apakah media sosial Whatsapp mudah digunakan untuk pembelajaran secara daring dari pada media sosial lainnya?***

Hasil wawancara terhadap siswa MA, UH mengatakan, “ Ya, sangat mudah untuk digunakan dan fitur – fitur nya sangat membantu dalam berkomunikasi, siswa SNA, SN, LI mengatakan, “ Tidak saya butuh lebih dari sekedar media sosial berupa Whatsapp untuk pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara di atas sebagian siswa menjawab ya, sangat mudah untuk digunakan dan fitur – fitur nya sangat membantu dalam berkomunikasi, ada juga yang menjawab tidak, karena saya butuh lebih dari sekedar media sosial berupa Whatsapp untuk pembelajaran.

*Bagaimana siswa menggunakan Whatsapp terhadap motivasi belajar siswa di sekolah?*

Hasil wawancara terhadap siswa SNA, MA, UH mengatakan, “ berdiskusi dan berkomunikasi, serta bertukar informasi materi yang dibahas di sekolah, dan siswa LI, SN mengatakan, “ biasanya kami saling memberi motivasi sebelum adanya ulangan di grup kelas dan berbagai kegiatan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara di atas sebagian siswa menjawab berdiskusi dan berkomunikasi, serta bertukar informasi materi yang di bahas di sekolah, ada juga biasanya saling memberi motivasi sebelum diadakannya ulangan di grup kelas dan berbagai kegiatan lainnya.

*Apakah penggunaan Whatsapp dapat mempengaruhi fokus Siswa di sekolah?*

Hasil wawancara di atas terhadap siswa SNA, UH, LI, SN mengatakan, “ Tidak, karena pas pelajaran handphone di taro, dan siswa MA mengatakan, “ ya, tergantung cara orang tersebut menggunakannya. Berdasarkan hasil wawancara di atas kebanyakan siswa mengatakan tidak, karena pas pelajaran handphone di taro, dana da juga ya, tergantung cara orang tersebut menggunakannya.

*Apakah kamu mengetahui dan dapat menggunakan fitur -fitur Whatsapp*

Hasil wawancara terhadap siswa UH, SNA, SN mengatakan, “ Ya, saya dapat memahami dan menggunakan fitur – fitur Whatsapp, siswa LI, MA mengatakan tidak semua mengerti fitur – fitur nya. Berdasarkan hasil wawancara di atas ternyata siswa dapat memahami dan menggunakan fitur – fitur Whatsapp, dan ada juga yang tidak semua mengerti fitur – fitur nya.

Mengenai rumusan masalah yang pertama yaitu siswa menggunakan Whatsapp untuk berdiskusi dan berkomunikasi, serta bertukar informasi materi yang di bahas di sekolah, ada juga yang menggunakannya untuk saling memberi motivasi dan berbagai kegiatan lainnya. Dengan memberikannya motivasi sebelum diadakannya ulangan di grup kelas maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas ataupun yang berkaitan dengan pembelajaran. Tak hanya itu mengenai rumusan masalah yang ke dua penggunaan

Whatsapp dapat mempengaruhi fokus mereka di sekolah, tetapi tergantung cara orang tersebut menggunakannya, dan siswa saat mata pelajaran juga siswa tidak bermain handphone karena handphone di taro atau di simpan oleh guru. Hal ini supaya siswa fokus dalam mengikuti pelajaran dan pelajaran juga bisa masuk ke dalam otak mereka. Menggunakan Aplikasi WhatsApp merupakan salah satu aplikasi media sosial yang banyak digunakan, baik oleh anak-anak maupun orang dewasa yang menggunakan handphone sebagai mediator komunikasi. WhatsApp adalah aplikasi perpesanan yang menggunakan aplikasi seluler instan WhatsApp untuk mengirim pesan teks, gambar, video, dan audio dalam jumlah tak terbatas melalui Internet (Pranajaya & Wicaksono, 2018).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang mengenai “ Analisis Penggunaan Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas XI di SMAN 5 Kota Serang yang dilakukan oleh 5 orang Siswa kelas XI SMAN 5 Kota Serang, dapat disimpulkan penggunaan WhatsApp di sekolah untuk berdiskusi dan berkomunikasi, serta bertukar informasi materi yang di bahas di sekolah, ada juga yang menggunakannya untuk saling memberi motivasi dan berbagai kegiatan lainnya. Dengan memberikannya motivasi sebelum diadakannya ulangan di grup kelas maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas ataupun yang berkaitan dengan pembelajaran. Dan penggunaan Whatsapp juga dapat mempengaruhi fokus mereka di sekolah, tetapi tergantung cara orang tersebut menggunakannya, dan siswa saat mata pelajaran juga siswa tidak bermain handphone karena handphone di taro atau di simpan oleh guru. Hal ini supaya siswa fokus dalam mengikuti pelajaran dan pelajaran juga bisa masuk ke dalam otak mereka. Di harapkan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi peneliti yang akan meneliti mengenai tentang Analisis Penggunaan Whatsapp terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI di SMAN 5 Kota Serang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Adhiputra, N. (2015). *Konseling Kelompok Perspektif Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amal. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Menggunakan Metode Camel.
- Anggraeni,D., Saryono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bilafaqih, Qomarudin. (2015). *Esensi pengembangan pembelajaran daring*: Yogyakarta.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juliansyah Noor. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nasrul. (2018). Pengendalian Faktor Risiko Stunting Anak Baduta di Sulawesi Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (November), 131–146.
- Saswita. (2015). "Nama-nama Suku di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar". Padang: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Univesitas Andalas.
- Setyawan, Febri Endra Budi (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (26th ed.)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.